

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi pembangunan dari waktu ke waktu terus meningkat pesat sebagai contohnya sektor pembangunan infrastruktur, baik dalam pembangunan fisik perumahan, gedung-gedung, jalan bebas hambatan, jembatan dan lain sebagainya. Meningkatnya pembangunan di sektor infrastruktur berdampak terhadap kebutuhan bahan baku pembangunan atau material penting, di antaranya adalah produk tambang yaitu pasir.

Kegiatan usaha pertambangan memiliki dampak positif seperti menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan berkontribusi terhadap pendapatan nasional. Adapun dampak negatif yang ada adalah khususnya lingkungan sekitar, yaitu adanya perubahan morfologi dengan segala macam konsekuensinya.

Untuk meminimalisir dampak negatif yang muncul, perusahaan wajib melakukan reklamasi, sebagaimana yang telah dijelaskan pada UU No. 4 Tahun 2009 pada BAB 1 pasal 1 ayat (26) bahwa “ Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya”.

Peraturan dan kebijakan yang mengatur tentang reklamasi yaitu PP No. 78 Tahun 2010 tentang “Reklamasi dan Pascatambang” dan Permen ESDM No. 7 tahun 2014 tentang “Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara”, bahwa setiap perusahaan wajib

melaksanakan reklamasi terhadap lahan terganggu. Oleh karena itu, kawasan atau sumberdaya alam yang terkena dampak buruk oleh kegiatan pertambangan harus dikembalikan ke kondisi yang aman dan produktif melalui reklamasi.

PT. Bunkasarana Pratama memiliki umur tambang hingga tahun 2018. Dengan masih dilakukannya kegiatan operasi penambangan maka perlu adanya pengkajian rencana teknis dan biaya reklamasi dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Selain itu perlu adanya analisis rencana pemanfaatan lahan terganggu berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Cianjur.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam upaya untuk memperbaiki lahan bekas tambang yang terganggu dibutuhkan suatu rencana teknis dan biaya reklamasi yang tepat guna. Adapun batasan-batasan masalah dalam merancang rencana teknis dan biaya reklamasi tersebut ialah:

1. Sejauh mana daya dukung geologi terhadap pemanfaatan lokasi bekas penambangan di PT. Bunkasarana Pratama untuk diprioritaskan penggunaannya sesuai tata ruang.
2. Berapa banyak *topsoil* yang dibutuhkan dan *topsoil* yang tersedia di PT. Bunkasarana Pratama.
3. Sejauh mana kegiatan reklamasi lahan bekas tambang di PT. Bunkasarana Pratama dapat dilaksanakan.
4. Berapa besar biaya yang dibutuhkan reklamasi di PT. Bunkasarana Pratama.

1.3. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran serta kegiatan reklamasi di PT. Bunkasarana Pratama.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pemanfaatan lahan bekas tambang yang akan direklamasi di PT. Bunkasarana Pratama sesuai dengan RTRW Kabupaten Cianjur.
2. Mengetahui jumlah *topsoil* yang dibutuhkan dan *topsoil* yang tersedia untuk reklamasi di PT. Bunkasarana Pratama.
3. Mengetahui kegiatan reklamasi di PT. Bunkasarana Pratama.
4. Mengetahui besar biaya yang dibutuhkan untuk reklamasi di PT. Bunkasarana Pratama.

1.4. Anggapan Dasar

Reklamasi merupakan kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau menata kegunaan lahan yang terganggu sebagai akibat kegiatan usaha pertambangan agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya. Reklamasi lahan bekas tambang selain merupakan upaya untuk memperbaiki kondisi lingkungan pasca tambang, agar menghasilkan lingkungan ekosistem yang baik dan diupayakan mendekati rona awal sebelum dilakukannya kegiatan penambangan.

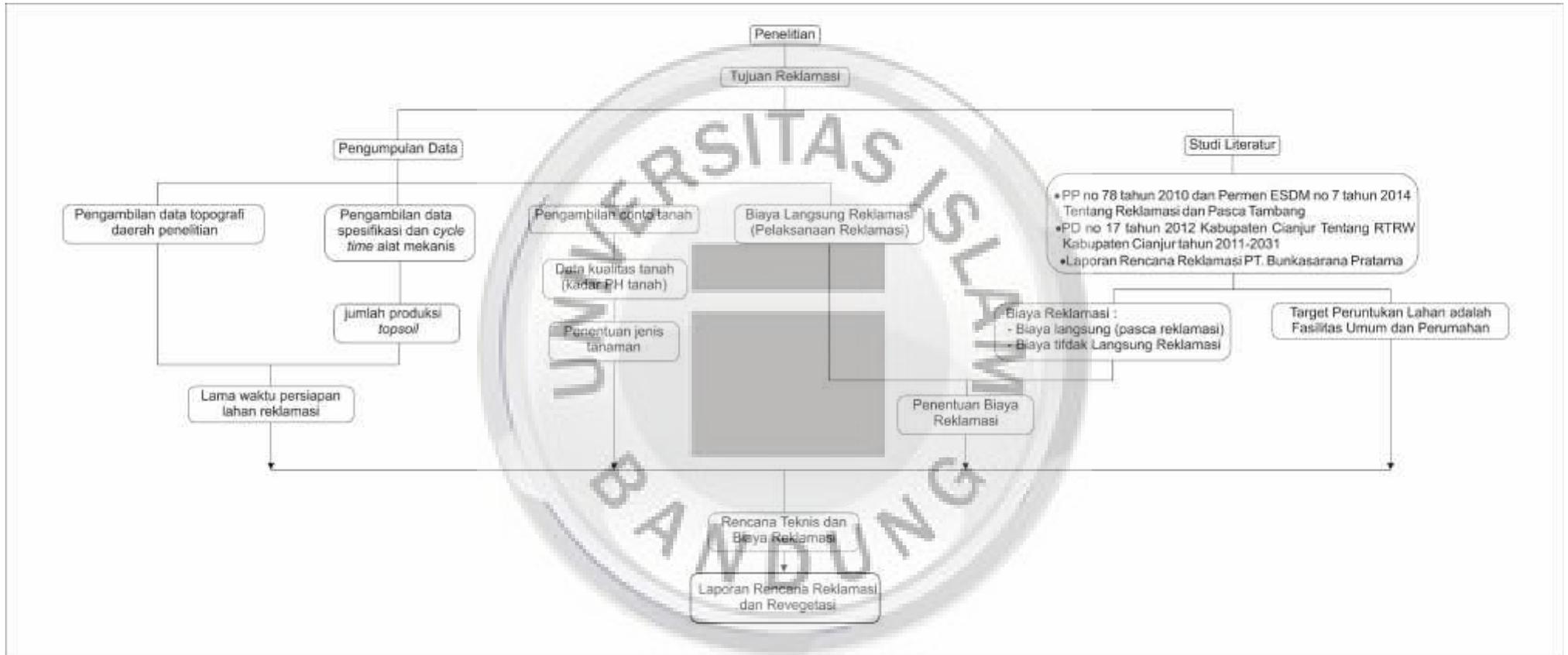
1.5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, meliputi :

1. Mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Antara lain, buku referensi dan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Bunkasarana Pratama.
2. Pengukuran luas areal reklamasi seperti luas bukaan *pit*, *disposal* dan *bank topsoil*.

3. Perencanaan teknis reklamasi seperti alat mekanis yang akan digunakan, jumlah produksi yang diperoleh alat mekanis dan lama waktu kegiatan reklamasi
4. Perhitungan biaya teknis reklamasi.





Gambar 1.1
Diagram Alir Penelitian